

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, termasuk persaingan dalam industri akuntansi salah satunya auditing. Sejalan dengan pesatnya perkembangan perusahaan *go public* di indonesia, perkembangan tersebut menyebabkan kebutuhan akan pemeriksaan hukum semakin meningkat. Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dua hal terpenting yang harus ditunjukkan oleh laporan keuangan adalah relevansi dan independensi. Kedua karakteristik tersebut sangat sulit untuk diukur, sehingga pengguna informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan relevan dan dapat diandalkan untuk meningkatkan kepercayaan semua pihak yang menjadi perhatian.

Menurut Yolanda (2019:12) menyatakan bahwa adanya tingkat kepercayaan yang tinggi antara pengguna laporan keuangan yang telah direview oleh seorang auditor, mengharuskan auditor untuk menjaga kualitas audit yang dihasilkannya untuk diperhatikan. Hasil kualitas audit agar dapat digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan bagi pengguna informasi, sehingga mengurangi risiko informasi tersebut yang tidak terpercaya. Oleh karena itu, kualitas audit sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap keakuratan dan kebenaran laporan keuangan.

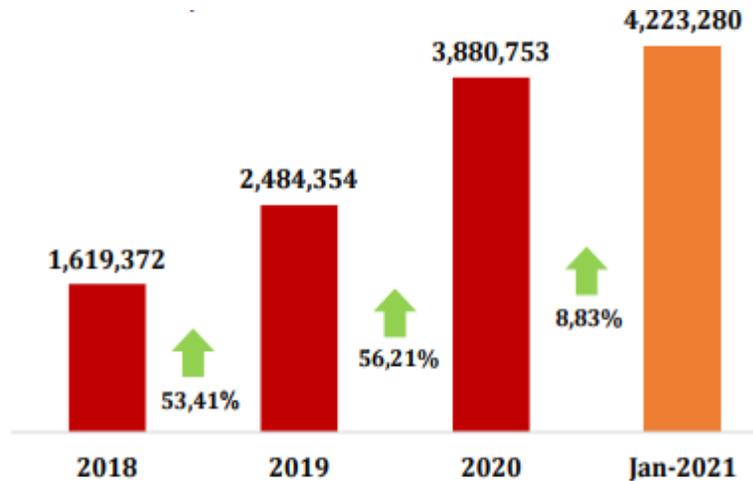
Dalam Yolanda (2019:12) mengatakan bahwa kualitas audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (independen), patuh kepada hukum serta mentaati kode etik profesi. Standar Profesi Akuntan Publik adalah pedoman yang mengatur standar umum pemeriksaan akuntan publik. Selain untuk mencegah terjadinya pelanggaran akuntansi dan salah uji dalam laporan keuangan, kualitas audit juga membantu akuntan untuk menjaga tingkat kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan auditan yang telah diterbitkan oleh auditor. Oleh sebab itu, akuntan publik perlu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya.

Kualitas dari hasil audit juga harus diperhatikan. Saat ini kualitas audit oleh auditor perusahaan masih menjadi pusat perhatian berbagai pihak salah satunya perusahaan klien. Hal ini dikarenakan kurangnya transparansi data yang didapatkan oleh auditor dan menyebabkan proses audit menjadi terhambat atau tidak terselesaikan secara menyeluruh. Hasil kualitas audit juga digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi keuangan yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor.

Terdapat banyak kasus kecurangan yang melibatkan para akuntan publik sehingga menyebabkan kepercayaan publik terhadap penyedia jasa akuntan publik menurun. Salah satunya yaitu Kasus Asuransi Jiwasraya (2019-2020): PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah perusahaan asuransi jiwa milik negara yang mengalami masalah keuangan serius akibat investasi yang buruk. Kondisi keuangan perusahaan ini menjadi semakin buruk karena adanya praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan dana. Beberapa akuntan publik yang terlibat dalam kasus ini juga diselidiki karena dugaan keterlibatan dalam kecurangan tersebut. Penyajian laporan keuangan yang tidak akurat menyebabkan pemegang polis dan pihak terkait tidak mengetahui kondisi sebenarnya dari Asuransi Jiwasraya harus menghadapi ketidakpastian atas klaim yang belum dibayarkan dan bahkan kemungkinan kehilangan seluruh nilai investasi mereka.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit antara lain Independensi dan Objektivitas Auditor, Kompetensi dan Pengalaman Auditor, Kepatuhan auditor terhadap standar audit yang berlaku, Audit tenure, Kualitas Manajemen Risiko dan pengendalian internal perusahaan, Audit fee, Kualitas hubungan antara auditor dan klien, Lingkungan regulasi dan pemeriksaan, dan Ukuran perusahaan klien.

Kualitas audit menjadi suatu hal yang penting dalam setiap audit. Penelitian terhadap kualitas audit sebelumnya telah banyak dilakukan, tetapi memperoleh hasil yang berbeda dan tidak konsisten. Dibawah ini terdapat data investor publik yang melakukan penanaman modal setelah melihat suatu perusahaan dari laporan keuangannya sudah di audit.



**Gambar1.1. Data Statistik Investor Publik yang dikeluarkan. oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2021)

Menurut Data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan jumlah investor yang signifikan. Data pada akhir tahun 2018 terdapat sebanyak 1.619.372 kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 53,41% menjadi 2.484.354 investor. Ditahun berikutnya 2020 terdapat sebanyak 3.880.753 investor yang kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami sedikit kenaikan sebesar 8,83 % atau terdapat 4.223.280 investor.

Berdasarkan data tersebut alasan investor melakukan penanaman saham pada suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Ini adalah salah satu cara mengetahui situasi keuangan perusahaan. Kemudian laporan keuangan bisa dijadikan gambaran bagi calon investor untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan, termasuk dalam hal investasi. Adanya peningkatan penanaman saham ini, salah satunya didukung oleh hasil audit yang telah dilakukan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sebagai upaya meningkatkan kepercayaan calon investor.

*Audit Tenure*, *Audit Fee*, dan Ukuran Perusahaan yang merupakan bagian dari beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas Audit, sangatlah menarik untuk dibahas, hal ini disebabkan adanya beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang bertentangan terkait pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, dan Ukuran Perusahaan.

*Audit Tenure* adalah periode waktu di mana sebuah firma akuntansi telah menjadi auditor untuk suatu klien tertentu. Dalam konteks ini, "*tenure*" mengacu pada lamanya hubungan antara auditor dan klien, yang dapat berlangsung selama bertahun-tahun atau bahkan beberapa dekade. *Audit tenure* adalah mengacu pada durasi waktu di mana sebuah perusahaan mempertahankan hubungan sebagai auditor dari suatu klien atau perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, ada banyak perdebatan tentang apakah audit tenure yang panjang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Peraturan mengenai keputusan menurut Menteri Keuangan No.17PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Bagian kedua Pembatasan Masa Pemberian Jasa Pasal 3 ayat (1) yaitu :

“Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.”

*Audit tenure* yang panjang dapat mempengaruhi independensi auditor, dengan memungkinkan auditor menjadi terlalu akrab dengan klien mereka, dan akhirnya mempengaruhi objektivitas mereka dalam menilai informasi keuangan. Namun, beberapa juga menunjukkan bahwa audit tenure yang panjang dapat meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan pengetahuan auditor tentang bisnis klien mereka. Sirait, (2020:17) mengatakan bahwa lamanya hubungan audit yang berlangsung selama batas waktu perikatan, akan membuat auditor dan KAP sehingga lebih memahami perusahaan klien dan sistem akuntansi klien sehingga proses audit dapat berjalan dengan maksimal dan mencapai kualitas audit yang lebih baik.

*Audit fee* adalah biaya yang dibayarkan oleh klien kepada firma akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan klien tersebut. Biaya audit dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kompleksitas bisnis klien, lokasi klien, risiko bisnis, dan reputasi firma akuntan publik. Selain itu, biaya audit juga dapat dipengaruhi oleh regulasi dan standar audit yang berlaku di suatu negara. Beberapa faktor yang ditemukan antara lain ukuran perusahaan, kompleksitas bisnis, risiko audit, reputasi klien, ukuran audit, pengalaman auditor, dan lokasi klien.

*Audit Fee* yang tinggi dapat meningkatkan motivasi auditor agar bekerja secara maksimal sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Ketidaksesuaian *audit fee* yang diberikan dapat menjadi sebab menurunnya kualitas audit. Rincian laporan keuangan tahunan yang dihasilkan oleh auditor juga bergantung pada kualitas auditor. Studi ini mengasumsikan bahwa auditor berkualitas tinggi juga menetapkan harga audit yang lebih tinggi. Untuk memberikan informasi berharga kepada calon investor tentang arus kas perusahaan karena pemilik perusahaan telah memilih akuntan yang dapat memberikan informasi tersebut.

Penelitian oleh Kurniawati (2021) menyatakan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal lain dikemukakan Rizki, et al (2018) menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Ukuran perusahaan klien menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan tercermin dari industri yang dikelolanya. Menurut Nahdiatul (2018:20), ukuran perusahaan adalah hasil penjualan rata-rata dari periode saat ini hingga beberapa tahun mendatang. Ukuran perusahaan klien menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas audit hal ini karena perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung dapat mendesain sistem pengendalian yang efektif. Sehingga diharapkan dapat mengurangi kesempatan pihak manajemen dalam melakukan manipulasi akan manajemen laba. Dengan sumber daya ekonomi yang besar suatu perusahaan besar dinilai mampu membuat sistem pengendalian yang efektif. Disisi lain dengan sumber daya tersebut perusahaan dapat lebih efektif menggunakan jasa akuntan publik yang memiliki kompetensi dan independen cukup baik untuk melakukan *review* terhadap laporan keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oentoro dan Aprilyanti (2019); dan Buchori dan Budiantoro, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian Hasanah dan Putri, (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia, yang memiliki data lengkap dan sudah terorganisir dengan baik. Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang berperan dalam penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas sistem perdagangan efek

di pasar modal Indonesia dan Bursa Efek Indonesia juga memfasilitasi serta mengendalikan arus terhadap jalannya perdagangan efek di Indonesia. Perusahaan perdagangan dipilih sebagai objek penelitian karena termasuk berbagai macam sektor perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan data perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran dan grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan objek ini karena mereka berkontribusi dengan berbagai transaksi keuangan yang melibatkan pembelian, penjualan, pengiriman barang, dan pembayaran. Dalam bisnis perdagangan, keuangan perusahaan sangat penting dan penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mereka akurat dan dapat dipercaya.

Audit dapat membantu perusahaan pedagang untuk memastikan bahwa transaksi keuangan mereka dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Audit juga membantu perusahaan untuk menemukan kelemahan dalam sistem internal mereka dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kontrol dan prosedur keuangan mereka. Selain itu, perusahaan pedagang sering berinteraksi dengan banyak pihak, seperti pemasok, pelanggan, dan bank. Oleh karena itu, audit juga dapat membantu perusahaan untuk memastikan bahwa transaksi dengan pihak-pihak tersebut dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara keseluruhan, audit dapat membantu perusahaan pedagang untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan keandalan laporan keuangannya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan termotivasi melakukan penelitian untuk mengetahui dan mengkaji ulang pengaruh *audit tenure*, *audit fee* dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini diberi judul “ **Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Perdagangan Eceran dan Grosir Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).** ”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lemahnya kualitas audit yang ditemukan di perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran dan grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh factor tidak sengaja atau sengaja.
2. Adanya kecenderungan bahwa semakin lama auditor melakukan audit pada suatu klien, semakin kurang independen mereka menjadi. Hal ini dapat mengurangi kualitas audit yang dilakukan.
3. Adanya kecenderungan bahwa semakin rendah *fee* yang dibayarkan oleh klien, semakin rendah kualitas audit yang akan diberikan oleh auditor.
4. Adanya kecenderungan bahwa semakin besar ukuran perusahaan klien, semakin sulit bagi auditor untuk melakukan audit yang cukup dan memadai. Hal ini dapat mengurangi kualitas audit yang dilakukan.

## **1.3. Batasan Masalah**

Hasil identifikasi masalah yang ada di penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terfokus dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh audit tenure, audit fee dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan perdagangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021?
2. Apakah secara parsial *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021?

3. Apakah secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman dan pengetahuan di bidang akuntansi khususnya yang berhubungan dengan *audit tenure*, *audit fee*, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, dan dapat berkontribusi sebagai referensi bacaan di masa yang akan datang untuk menambah pengetahuan.
3. Bagi pihak auditor dapat menggunakan penelitian ini sebagai alat analisis dan bahan pertimbangan terhadap audit yang dilakukan sehingga mampu meningkatkan kualitas jasa yang diberikan kepada klien.
4. Penelitian ini diharapkan mampu membantu penulis dalam menerapkan ilmunya dalam laporan keuangan dalam bidang auditing serta hal lain yang berkaitan dengan kualitas audit.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang bebagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.